

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM
DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI:
PENGUJIAN MODEL EMAD HARASH TAHUN 2015**

Istinganah Eni Maryanti
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Email: Istienimarya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh SIA terhadap kinerja dan menggunakan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi pada pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM di Soloraya. UMKM yang menjadi objek penelitian adalah pemilik UMKM yang bergerak di bidang produksi batik berjumlah yang berjumlah 60 orang. Pengujian Hipotesis menggunakan regresi hirarkis dengan menggunakan software SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variable SIA berpengaruh terhadap kinerja, sedangkan variable ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja. Peran variable ketidakpastian lingkungan sebagai variable moderating dalam penelitian ini tidak terbukti. Hasil uji determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel SIA, UNC dan MODERAT terhadap Variabel kinerja secara gabungan adalah 99,3%, sedangkan sisanya 0,7 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi yang berkembang saat ini, persaingan dalam dunia kerja menjadi lebih ketat. Persaingan tersebut juga dirasakan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Menurut Malone (2001) dan Porter (2003) dalam Edison et al. (2012), teknologi informasi pada beberapa tahun lalu hanya dapat dijangkau oleh perusahaan besar, namun sekarang telah dapat digunakan oleh UKM, sebagai sarana untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun lalu terdapat 55,2 juta UKM di Indonesia. Seluruh usaha tersebut memberikan kontribusi dalam Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 57,9 persen dan kontribusi penyerapan tenaga kerja sebesar 97,2 persen. Selain itu, di kawasan ASEAN, lebih dari 96 persen perusahaan di ASEAN adalah UKM dan kontribusi terhadap PDB sebesar 30-50 persen.

Dalam suatu perusahaan, diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Menurut Suryo (2008) dalam Hariyadi (2013), selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berkembang, banyak UMKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis,

akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan (Fitriyah, 2006). Penelitian terdahulu yang menguji hubungan antara SIA dengan kinerja UKM telah diteliti oleh Grande et al (2011). Hasil penelitian Grande et al (2011) yang dilaksanakan di Spanyol tersebut membuktikan bahwa UKM yang menerapkan SIA mempunyai rerata kinerja yang lebih besar dibandingkan dengan yang belum menerapkan SIA.

Harrash (2015) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan factor penting yang menentukan kualitas pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM. Harrash (2015) membuat model konseptual bahwa hubungan antara SIA dengan kinerja UMKM dimoderatori oleh ketidakpastian lingkungan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji model hubungan antara SIA, kinerja dan ketidakpastian lingkungan yang dikembangkan oleh Harrash (2015) pada UMKM di Soloraya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah SIA berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Soloraya?
2. Apakah ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM di Soloraya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris model penelitian yang dilakukan oleh Harash (2015)., yaitu:

1. Menguji pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM
2. Menguji peran moderasi ketidakpastian lingkungan pada hubungan SIA dengan Kinerja

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan-tujuan penelitian tersebut tercapai, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Mengkonfirmasi model Harash (2015) secara empiris
2. Sebagai dasar pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan
3. Sebagai motivasi bagi pemilik UKM untuk menerapkan SIA

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi, sebagai suatu sistem adalah kumpulan dari prosedur, metode,

teknik, peraturan hukum, aturan dan ahli dan kebangkitannya sejalan dengan perubahan teknologi dan globalisasi dan itu membuat melacak transaksi keuangan perusahaan. Menggunakan pedoman standar, transaksi dicatat, diringkas, dan disajikan dalam laporan keuangan atau pelaporan keuangan seperti laporan laba rugi atau neraca keuangan. Di sini, sistem informasi akuntansi dipandang sebagai sistem yang membantu manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi tidak semata-mata untuk tujuan menghasilkan laporan keuangan.

Literatur tentang akuntansi di system informasi akuntansi (SIA) menunjukkan bahwa beberapa penelitian telah dilakukan dengan adopsi sistem pada perusahaan-perusahaan besar saja. Sangat sedikit pengetahuan yang diketahui tentang evolusi komputasi di UKM (Urquía Grande et al. 2011).

Definisi sistem informasi akuntansi adalah 'sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk

menyediakan pengguna dengan informasi yang mereka butuhkan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Saira et al. 2010). Salah satu masalah yang dihadapi UMKM adalah kesulitan teknis (Arokiasamy & Ismail, 2009). Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya pengalaman bagaimana mengelola dan sistem informasi.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa adopsi sistem informasi memang meningkatkan kinerja perusahaan dan efisiensi operasi terutama di organisasi besar (Saira dkk. 2010). SIA adalah alat yang, ketika tergabung dalam bidang Informasi dan Sistem teknologi (TI), dirancang untuk membantu dalam manajemen dan pengendalian yang terkait keuangan. SIA juga memberikan informasi tentang data aktual dan anggaran yang akan membantu perusahaan untuk menetapkan, merencanakan, dan mengendalikan operasi (Urquía Grande et Al. 2011).

B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil.

Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.

UMKM di Indonesia mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Hal ini karena UMKM merupakan penyumbang PDB terbesar, paling banyak menyerap tenaga kerja serta relative tahan terhadap krisis. Berdasarkan UU no 20 tahun 2008 Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan

paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

C. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai ketidakpastian keadaan lingkungan, ketidakmampuan untuk memprediksi dampak perubahan lingkungan, dan ketidakmampuan untuk memprediksi konsekuensi dari pilihan (Milliken, 1987 dalam Harash (2015). Menurut Harrash (2015) untuk mencapai

kinerja perusahaan UMKM harus responsive terhadap perubahan lingkungan terutama dalam menghadapi perkembangan system teknologi informasi.

Gordon dan Narayanan (1984) dalam Harash (2015) menemukan bahwa pengambil keputusan yang mempersepsikan tingkat ketidakpastian lingkungan yang lebih besar akan cenderung mencari informasi eksternal, non-finansial informasi dan informasi pendukung untuk ditambahkan ke jenis informasi. Wang dan Huynh (2013) dan Harash (2015) dalam penelitian mereka menemukan bahwa ketidakpastian lingkungan mampu untuk memoderasi hubungan antara penggunaan akuntansi sistem informasi kinerja perusahaan.

D. Hipotesis

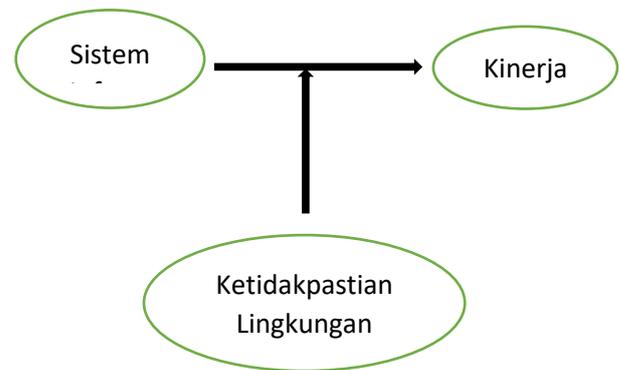
Dalam penelitian ini disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Apakah Sistem informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?

H2 : Apakah ketidakpastian lingkungan memediasi pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM ?

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut ini



Gambar.1. Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

A. Metode (Desain) Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang sebelumnya sudah dilakukan oleh Emad Harash (2015). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di kawasan Soloraya sedangkan sampel penelitian ini adalah pemilik UMKM di kawasan Soloraya diambil secara random dengan ketentuan:

1. Usaha sudah berdiri lebih dari satu tahun
2. Mempunyai laporan keuangan

B. Definisi Operasional dan Pengukuran

Variabel

- a. Sistem Informasi Akuntansi
Pengukuran Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan oleh Algrari & Ahmed. (2019), terdiri dari 20 item pertanyaan.
- b. Kinerja UMKM
Pengukuran menggunakan kuesioner yang disusun oleh Hosain (2019) dengan menggunakan 7 item pertanyaan.
- c. Ketidakpastian Lingkungan
Variabel ini diukur dengan mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Duncan (1972), serta digunakan secara

luas oleh Chenhall dan Morris (1986), serta Govindanrajan (1986).

C. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi hirarkis dengan menggunakan *software SPSS* versi 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Sampel dalam penelitian ini adalah pemilih UMKM Batik di Kota Solo. Sampel berjumlah 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pemilik usaha batik. Dari 64 kuesioner yang disebar, terkumpul kuesioner sejumlah 60 buah, sehingga respon rate nya sebesar 93,75 %.

Tabel 1. Hasil uji deskriptif

	N	Minimum	maksimum	Mean	Standar Deviasi
VAR_SIA	60	79	100	92.88	9.327
VAR_UNC	60	35	48	42.88	4.034
VAR_KIN	60	28	35	32.67	3.328
MODERAT	60	2800.00	4800.00	4018.166	738.595

Berdasarkan table 1, variable Sistem informasi Akuntansi mempunyai nilai minimum sebesar 79 dan nilai

maksimum sebesar 100. Nilai rata-rata variable ini sebesar 92.88 dengan standar deviasi sebesar 9.327.

Variable ketidakpastian lingkungan mempunyai nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum sebesar 48. Nilai rata-rata variable ini sebesar 42.88 dengan standar deviasi sebesar 4.034.

Variabel kinerja mempunyai nilai minimum sebesar 28 dan nilai maksimum sebesar 35. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 4018,166 dengan standar deviasi sebesar 738,59.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen pernyataan bernilai valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga r tabel untuk 60 responden adalah sebesar 0,2542.

Berdasarkan hasil uji validitas, semua item pertanyaan Variable Sistem Informasi Akuntansi, Variable Ketidakpastian Lingkungan dan variabel kinerja layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel tersebut diatas mempunyai Cronbach Alpha (α) yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada

masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini terdapat satu variable dependen, satu variable independen dan satu variable moderating. Oleh karena itu, persamaan regresi linier pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.SIA + \beta_2.UNC + \beta_3 \text{ MODERAT} + \varepsilon$$

$$Y = -6,685 + 0,398 \text{ SIA} + 0,209 \text{ UNC} - 0,002 \text{ MODERAT} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut apabila variable SIA, UNC dan MODERAT bernilai nol, maka variable Y bernilai -6,685. Koefisien regresi variable SIA sebesar 0,398 artinya variabel SIA sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,398 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel SIA terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel SIA naik maka variabel Y naik.

Koefisien regresi variable SIA sebesar 0,209 artinya variabel UNC sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan

peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,209 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel UNC terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel UNC naik maka variabel Y naik.

Koefisien regresi variable MODERAT sebesar -0,002 artinya variabel MODERAT sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan terhadap variabel Y sebesar 0,002 satuan. Koefisien bernilai negatif yang berarti bahwa arah hubungan variabel MODERAT terhadap variabel Y

searah yang dimana apabila variabel MODERAT naik maka variabel Y naik.

b. Uji Parsial

Hasil uji parsial (tabel 2) menunjukkan bahwa variable SIA memiliki nilai sig 0,003, lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima. Variable UNC memiliki nilai sig 0,429, lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H2 tidak diterima. Variable MODERAT memiliki nilai sig 0,586, lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H3 tidak diterima.

Tabel 2. Hasil Uji parsial (Uji t)

Variabel	B	t	sig	keterangan
konstanta	-6,685	-0.609	0,545	
SIA	0,398	3,119	0,003	Diterima
UNC	0,209	0,797	0,429	Tidak diterima
MODERAT	-0,002	-0,547	0,586	Tidak diterima

c. Uji Simutan (UJi F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

	F hitung	F tabel	secara	Sig
Regresi	2926.630	2,76	bersama-sama	0,00

sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, artinya variabel SIA, UNC dan MODERAT jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

a. Dependent Variable: VAR_KIN

b. Predictors: (Constant), MODERAT, VAR UNC, VAR_SIA

d. Uji Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (R²)

R	R square	Adjusted R square
0,997	0.994	0.993

a. Predictors: (Constant), MODERAT, VAR UNC, VAR_SIA

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($2926.630 > 2,76$), dengan nilai signifikansi

b. Dependent Variable: VAR_KIN

Berdasarkan dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,993 atau 99,3%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel SIA, UNC dan MODERAT terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 0,7 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

PEMBAHASAN

Pengaruh SIA terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa SIA terbukti berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai SIA, maka semakin tinggi pula Kinerja UMKM.

Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap Kinerja

Hasil pengujian hopotesis 2 menunjukkan signifikansi sebesar 0,429. Hal ini berarti bahwa variable ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tidak berpengaruhnya variable ini kemungkinan disebabkan karena sebagian besar UMKM sudah mempunyai pelanggan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Peran ketidakpastian lingkungan sebagai variable moderating dalam hubungan antara SIA dengan Kinerja

Pengaruh variable SIA pada penelitian akan diuji apakah benar-benar berpengaruh atau tidak berpengaruh dengan adanya variabel moderating. Hasil menunjukkan bahwa variable ketidakpastian lingkungan nilai signifikansi sebesar 0,586, lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu peran ketidakpastian lingkungan sebagai variable moderating pada penelitian ini tidak terbukti. Hal ini disebabkan karena secara parsial ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sehingga tidak bisa berperan sebagai variable moderating.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, variable system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja, sedangkan variable ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja. Peran variable ketidakpastian lingkungan sebagai variable moderating dalam penelitian ini tidak terbukti.
2. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variable system informasi akuntansi, variable ketidakpastian lingkungan dan variable moderating berpengaruh terhadap kinerja UMKM

3. Hasil uji determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel SIA, UNC dan MODERAT terhadap Variabel kinerja secara gabungan adalah 99,3%, sedangkan sisanya 0,7 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan lain selain UMKM agar peran variable ketidakpastian lingkungan ada dalam hubungan antara SIA dengan kinerjanya

REFERENSI

- Arokiasamy, L., & Ismail, M. (2009). The Background and Challenges Faced by the Small Medium Enterprises. A Human Resource Development Perspective. *International Journal of Business and Management*, 4(10), P95.
- Algrari A.Y. and R. M., Ahmed. (2019). The impact of Accounting Information Systems' Quality on Accounting Information Quality. *Conference: Reform of Accounting & Auditing systems- Reality and Requirements/3-4/Feb/2019/college of Administration & Economics/university of sulaimani/Iraq*
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. 2019. Jumlah Unit Usaha dan Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Industri di Kota Surakarta Tahun 2018. [https://surakartakota.bps.go.id/statictable/2019/11/25/105/jumlah-unit-usaha-](https://surakartakota.bps.go.id/statictable/2019/11/25/105/jumlah-unit-usaha-dan-penyerapan-tenaga-kerja-di-sektor-industri-di-kota-surakarta-tahun-2018.html)
- [dan-penyerapan-tenaga-kerja-di-sektor-industri-di-kota-surakarta-tahun-2018.html](https://surakartakota.bps.go.id/statictable/2019/11/25/105/jumlah-unit-usaha-dan-penyerapan-tenaga-kerja-di-sektor-industri-di-kota-surakarta-tahun-2018.html) diakses pada tanggal 4 Desember 2021
- Dwirandra A.A.N.B., Ida Bagus Putra Astika (2020) Impact of Environmental Uncertainty, Trust and Information Technology on User Behavior of Accounting Information Systems *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 7 No 12 1215–1224
- Edison. G.; F. Manuere; M. Joseph and K. Gutu. (2012). Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System By Small to Medium Enterprises in Chinhoyi, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 4(6).
- Fitriyah, H. (2006). Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Grande, E.U.; R. P. Estébanez.; C. M. Colomina. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research* Vol. 11, pp. 25 - 43
- Harash, E. (2015). The Role of Environmental Uncertainty in the Link between Accounting Information System and Performance Small and Medium Enterprises in Iraq. *Global Journal of Management and Business Research*.

Retrieved from
<https://journalofbusiness.org/index.php/GJMBR/article/view/1718/1620>

Menengah Di Yogyakarta, Modus
Journals Vol.27 (1): 29-40

Hariyadi. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Bergerak di Bidang Jenis Usaha Makanan di Kota Tanjungpinang. Jurnal.

Milliken, F. J. (1987). Three types of perceived uncertainty about the environment: State, effect, and response uncertainty. *Academy of Management review*, 12(1), 133-143.

Hosain, Md S. (2019). The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Evidence from Bangladeshi Small and Medium Enterprises, *Journal of Asian Business Strategy* vol 9 no. 2. p 133—147

Saira, K., Zariyawati, M. A., & Annuar, M. N. (2010). Information system and firms' performance: the case of Malaysian small medium enterprises. *International business research*, 3(4), P28.

Undang-undang no 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Idris M., (2021). Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Contohnya", <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>. diakses pada tanggal 4 Desember 2021

Urquía Grande, E., Pérez Estébanez, R., & Muñoz Colomina, C. (2011). The impact of accounting information systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs. *The international journal of digital accounting research*, 11, 6.

Koes Meiliana, A Fenyta Dewi. (2020). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan

Wasiati H.. (2019). Pengaruh Environmental Uncertainty, Entrepreneurial Orientation, Pengambilan Resiko Berinovasi, Komitmen Terhadap Kinerja Organisasi. *Upajiwa Dewantara* VOL. 3 NO. 2, 90-10